

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik, mulai dari pengumpulan data, penafsiran sampai penyajian hasilnya (Arikunto, 2006:12). Pada penelitian, hasil yang diperoleh berupa angka, yang digunakan untuk menganalisis variabel disiplin belajar dan variabel prestasi belajar.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif yaitu metode yang memusatkan pada pemecahan masalah hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar. Penelitian ini lebih difokuskan pada hubungan korelasional antara disiplin belajar dengan prestasi belajar. Teknik statistik korelasional digunakan untuk menguraikan dan mengukur seberapa besar hubungan antara variabel disiplin belajar dengan variabel prestasi belajar.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006 :130). Berdasarkan pengertian tersebut, maka ditetapkan bahwa populasi penelitian adalah

siswa kelas X SMK 45 Lembang tahun ajaran 2010/2011 sebagaimana ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Anggota Populasi
Siswa Kelas X SMK 45 Lembang

No.	Kelas	Anggota Populasi
1.	X-A Akomodasi Perhotelan	44
2.	X-B Akomodasi Perhotelan	45
3.	X-C Akomodasi Perhotelan	47
4.	X-D Akomodasi Perhotelan	41
5.	X-A Bisnis Manajemen	43
6.	X-B Bisnis Manajemen	40
7.	X-C Bisnis Manajemen	38
8.	X-D Bisnis Manajemen	36
9.	X-E Bisnis Manajemen	43
10.	X-F Bisnis Manajemen	37
Total		354

Adapun sampel penelitian yang akan diteliti diambil secara random (acak), artinya semua subjek di dalam populasi berhak mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian (Arikunto, 2010:177).

Secara operasional, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan patokan yang dikemukakan oleh Ridwan (2006:65) menjelaskan bahwa bila populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, dan jika berada di antara 100 sampai 1000, maka dipergunakan sampel sebesar 15%-50% dari jumlah populasi.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Ridwan (2006:65) yaitu sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000-n}{1000-100} (50\%-15\%)$$

S= sampel

n= populasi

$$S = 15\% + \frac{1000-354}{1000-100} (50\%-15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{646}{900} (35\%)$$

$$S = 15\% + 0,71 (35\%)$$

$$S = 15\% + 24,8\%$$

$$S = 39,8\% \text{ dibulatkan menjadi } 40\%$$

Sampel dalam penelitian adalah $40\% \times 354 = 141,6$ dibulatkan menjadi 142.

Maka jumlah siswa yang diteliti adalah 142 siswa. Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2008 :49)

Keterangan :

N = ukuran populasi

N_i = ukuran populasi stratum ke 1

n = ukuran sampel keseluruhan

n_i = ukuran sampel

Dalam penarikan sampel siswa, dilakukan secara proporsional dengan menggunakan fungsi sebagaimana di atas dengan hasil yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Anggota Sampel
Siswa Kelas X SMK 45 Lembang

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel siswa
1	X-A Akomodasi Perhotelan	44	$n_i = \frac{44}{208} \times 142 = 30$
2	X-C Akomodasi Perhotelan	47	$n_i = \frac{47}{208} \times 142 = 32$
3	X-C Bisnis Manajemen	38	$n_i = \frac{38}{208} \times 142 = 26$
4	X-D Bisnis Manajemen	36	$n_i = \frac{36}{208} \times 142 = 25$
5	X-E Bisnis Manajemen	43	$n_i = \frac{43}{208} \times 142 = 29$
	Total	208	142

C. Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua variabel penelitian, yaitu disiplin belajar dan prestasi belajar siswa disekolah. Kedua variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Disiplin Belajar

Rachman (Tu'u, 2004: 32) menyatakan bahwa disiplin merupakan upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Slameto (2010:2) menyatakan “belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar, dengan mentaati dan melaksanakan sebagai siswa dalam berbagai kegiatan belajarnya di sekolah, sesuai dengan peraturan yang ada, yang didukung adanya kemampuan guru, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah. Sebagai input dalam suatu proses pendidikan, siswa perlu selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Secara operasional, disiplin belajar dalam penelitian ini adalah kepatuhan mentaati peraturan dalam proses belajar siswa kelas X SMK 45 Lembang. Sikap disiplin belajar perlu ditimbulkan pada diri siswa kelas X SMK 45 Lembang, sehingga hal tersebut dapat membawa pengaruh yang baik dalam usaha pencapaian prestasi belajarnya.

Adapun indikator- indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut :

- a. Disiplin siswa dalam masuk sekolah meliputi kehadiran, meninggalkan kelas saat KBM berlangsung, datang ke kelas tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah belajar
- b. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas meliputi mengerjakan dan menguasai mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya, mengerjakan PR, menjawab soal latihan dengan benar, mengerjakan Lembar Kerja Siswa, mengerjakan Ujian Tengah Semester, mengerjakan Ujian Akhir Sekolah
- c. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah meliputi Mengikuti pelajaran dengan aktif, Mendengarkan guru saat menerangkan pelajaran, Pengkondisian HP pada saat pelajaran berlangsung, tidak makan di kelas saat pelajaran berlangsung
- d. Disiplin siswa dalam menaati tata tertib sekolah meliputi kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah, tata cara berpakaian, kerapihan rambut, merawat sarana dan prasarana sekolah.

2. Prestasi Belajar

Tu'u (2004:75) menyatakan "prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru".

Secara operasional, prestasi belajar dalam penelitian ini diartikan sebagai hasil yang dicapai siswa setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu yang dapat dilihat secara nyata berupa skor atau nilai. Data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai raport semester 2 (genap) siswa kelas X yang terdiri dari beberapa mata pelajaran.

D. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data primer yang diambil dari alat ukur berupa kuesioner, yang digunakan sebagai alat pengumpul data sekaligus alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2008: 142). Tipe kuesioner yang digunakan adalah *Self-Administrated Questionnaire*, yaitu kuesioner yang diisi sendiri oleh responden. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data subjek penelitian, yaitu alat ukur disiplin belajar siswa di sekolah.

2. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen

Penelitian disiplin belajar siswa di sekolah menggunakan data primer yang diambil dari alat ukur berupa angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data sekaligus alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian.

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap disiplin belajar siswa di sekolah, dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian. Terdapat kisi-kisi instrumen yaitu: kisi-kisi instrumen untuk mengukur disiplin belajar siswa di sekolah. Kisi-kisi ini dikembangkan berdasarkan pendapat dari Slameto (2010:2).

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian harus melalui tahap uji coba terhadap populasi di luar sampel penelitian, sehingga dapat diketahui kelayakan serta validitas instrumen yang akan dipergunakan untuk penelitian. Berikut disajikan dalam tabel kisi-kisi instrumen sebelum dan setelah dilakukan uji coba. Kisi-kisi instrumen disiplin belajar siswa di sekolah (sebelum uji coba) disajikan dalam Tabel 3.2, kisi-kisi instrumen disiplin belajar siswa di sekolah (setelah uji coba) disajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen
Pengungkap Disiplin Belajar Siswa Di Sekolah
(Sebelum Uji Coba)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	
			+	-
Disiplin Belajar Siswa Di Sekolah	1. Disiplin siswa dalam masuk sekolah	1.1. Kehadiran	1,2,4,5	3,6
		1.2. Meninggalkan kelas saat KBM berlangsung	8,10,11	7,9
		1.3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	12,13	-
	2. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas	2.1. Mengerjakan tugas yang disampaikan di sekolah	14,15,	16
		2.2..Mengerjakan Lembar Kerja Siswa	17	-

		2.3..Mengerjakan Ulangan Kenaikan Kelas	19	18
3. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah	3.1. Mengikuti pelajaran dengan aktif	20,21, 22,24. 25.26	23	
	3.2. Mendengarkan guru saat menerangkan pelajaran	-	27,28, 29	
	3.3.Pengkondisian HP saat pelajaran berlangsung	31	30	
	3.4.Tidak makan di kelas	-	32	
4. Disiplin siswa dalam menaati tata tertib sekolah	4.1.Tata cara berpakaian	37,38, 39	33,34, 35,36	
	4.2. Kerapihan rambut	41	40	
	4.3. Perhiasan/aksesoris	-	42,43	
	4.4. Merawat prasarana sekolah	-	44	
	4.5. Merawat sarana sekolah	45	-	

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen
Pengungkap Disiplin Belajar Siswa Di Sekolah
(Setelah Uji Coba)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	
			+	-
Disiplin Belajar Siswa Di Sekolah	1. Disiplin siswa dalam masuk sekolah	1.1. Kehadiran	1,2	3,6
		1.2. Meninggalkan kelas saat KBM berlangsung	8,10,11	7,9
		1.3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	12,13	-
	2. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas	2.1. Mengerjakan tugas yang disampaikan di sekolah	14,15	
		2.2..Mengerjakan Lembar Kerja Siswa	17	-
		2.3..Mengerjakan Ulangan Kenaikan Kelas	19	18
	4. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah	3.1. Mengikuti pelajaran dengan aktif	20,22, 24,25, 26	
		3.2. Mendengarkan guru saat menerangkan pelajaran	-	27,28, 29
		3.3.Pengkondisian HP saat pelajaran berlangsung	31	30
		3.4.Tidak makan di kelas	-	32
	4. Disiplin siswa dalam menaati tata tertib sekolah	4.1.Tata cara berpakaian	38, 39	33,34, 35,36
		4.2. Kerapihan rambut	41	40
		4.3. Perhiasan/aksesoris	-	42

		4.4. Merawat prasarana sekolah	-	44
		4.5. Merawat sarana sekolah	45	-

3. Pedoman Skoring

Instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sehingga menghasilkan item-item pernyataan dan kemungkinan jawabannya. Instrument digunakan untuk mengukur respon siswa mengenai disiplin belajar siswa di sekolah. Item pertanyaan bentuk mencontek menggunakan skala empat dengan alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Skor yang diberikan untuk setiap item pernyataan bentuk disiplin belajar siswa di sekolah yang dijawab oleh responden yaitu 5 (selalu), 4 (sering), 3 (kadang-kadang), 2 (jarang), 1 (tidak pernah).

E. Pengujian Alat Ukur

1. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen melalui penimbangan (*judgement*) dalam pengembangan alat pengumpul data bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari aspek kesesuaian dengan landasan teoritis, kesesuaian dengan format dilihat dari sudut ilmu pengukuran serta ketepatan bahasa yang digunakan, dilihat dari sudut bahasa baku dan subjek yang memberikan respon. Penimbangan dilakukan oleh tiga dosen ahli yakni dosen dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Penilaian oleh 3 dosen ahli dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item

dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM). Item yang diberi nilai M menyatakan bahwa item tersebut bisa digunakan, dan item yang diberi nilai TM menyatakan dua kemungkinan yaitu item tersebut tidak bisa digunakan atau diperlukan revisi pada item tersebut.

2. Uji Keterbacaan

Langkah selanjutnya setelah uji kelayakan instrumen, maka penelitian ini melakukan uji coba dengan uji keterbacaan terhadap siswa-siswi SMK 45 Lembang yang tidak diikutsertakan dalam sampel penelitian tetapi memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampel penelitian. Hasilnya, seluruh item pernyataan yang diberikan dapat dimengerti oleh siswa baik dari segi bahasa maupun makna dari pernyataan itu sendiri.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas Butir Item

Pengujian validitas alat pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian adalah seluruh item yang terdapat dalam angket yang mengungkap disiplin belajar siswa. Uji validitas alat pengumpul data dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 2002 : 145). Pengujian validitas alat pengumpul data ini menggunakan rumus korelasi *product-moment*. Pengolahan validitas menggunakan metode statistika dengan memanfaatkan program komputer Microsoft Excel 2007 dan bantuan program SPSS 16 *for windows*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002: 146)

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari
 xy : Jumlah perkalian antara skor x dan skor y
 x^2 : Jumlah skor x yang dikuadratkan
 y^2 : Jumlah skor y yang dikuadratkan
 n : Jumlah sampel

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Dimana :

- T = harga t_{hitung} untuk tingkat signifikansi
 R = Koefisien korelasi
 N = Jumlah responden

Setelah diperoleh t_{hitung} selanjutnya membandingkannya dengan t_{tabel} untuk mengetahui tingkat signifikansinya dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hasil validitas terhadap instrumen yang diuji coba, terdapat beberapa item pernyataan yang tidak valid, sehingga item tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian (Hasil validitas terlampir). Item pernyataan yang menunjukkan tidak valid untuk selanjutnya tidak dipergunakan dalam penelitian. Berikut disajikan item-item pernyataan yang tidak valid dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Item

Jenis Instrumen	Banyaknya Pernyataan Tidak Valid	Nomor Item
Disiplin belajar siswa	7 item	4, 5, 16, 21, 23, 37, 43

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan derajat keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda (Arikunto, 2002: 154). Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen diolah dengan metode statistika memanfaatkan program komputer Microsoft Excel 2007 dan bantuan program SPSS 16 *for windows*.

Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha karena instrumen yang digunakan memiliki skala 1-4.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Arikunto, 2006: 171)

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_1^2 = varians total

Guilford mengatakan harga reliabilitas berkisar antara -1 sampai dengan +1, harga reliabilitas yang diperoleh berada di antara rentangan tersebut (Ambarina, 2008: 88). Semakin tinggi harga reliabilitas instrumen maka semakin kecil kesalahan yang terjadi, dan makin kecil harga reliabilitas maka semakin tinggi kesalahan yang terjadi. Fraenkel & Wallen (Ambarina, 2008: 88) mempunyai patokan sedikitnya 0,70 sebagai harga minimal bagi reliabilitas instrumen pengumpul data yang dikumpulkan. Hasil reliabilitas untuk setiap angket yang di uji coba terlampir.

Pada studi uji coba instrumen diperoleh harga reliabilitas sebesar 0,872 untuk alat ukur disiplin belajar siswa yang artinya derajat keterandalan termasuk pada kategori sangat tinggi, yang menunjukkan instrumen yang dibuat tidak perlu direvisi.

F. Prosedur Penelitian

1. Penyusunan Proposal Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun proposal penelitian. Proses penyusunan proposal dimulai dari pengajuan tema bahasan penelitian kepada dewan skripsi. Setelah tema disetujui oleh dewan skripsi, selanjutnya proposal diseminarkan untuk mendapatkan berbagai masukan dari dewan skripsi dan dari teman-teman mahasiswa lainnya sebagai peserta seminar. Setelah tema disetujui oleh Dewan Skripsi, peneliti merumuskan judul penelitian dalam bentuk proposal. Berdasarkan masukan-masukan yang diperoleh ketika seminar, proposal kemudian direvisi dan hasil revisi diajukan kembali untuk memperoleh pengesahan dan pengangkatan dosen pembimbing skripsi.

2. Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian bertujuan untuk memenuhi kelengkapan administrasi penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perizinan dimulai dengan mengajukan permohonan izin penelitian kepada ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB), dan dapat langsung diserahkan kepada sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu SMK 45 Lembang (surat izin terlampir).

3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden yaitu siswa kelas X SMK 45 Lembang. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah:

- a. Penyampaian tujuan penelitian angket
- b. Penyebaran angket
- c. Penjelasan petunjuk pengisian angket
- d. Pengumpulan angket
- e. Penutup

G. Teknik Analisis Data

1) Deskripsi Variabel penelitian

Analisis data untuk pertanyaan penelitian disiplin siswa di sekolah menggunakan rumus yang sama. Data yang terkumpul dikategorikan menjadi tiga

bagian yakni tinggi, sedang dan rendah. Rumus yang digunakan untuk membuat kategori intensitas disiplin belajar siswa adalah sebagai berikut.

$X > \mu + 1\sigma$	Tinggi
$\mu - 1\sigma \leq X \leq \mu + 1\sigma$	Sedang
$X < \mu - 1\sigma$	Rendah

(Azwar, 2009)

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas biasa digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Apabila analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Apabila data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 (Priyatno, 2008:28).

Pengujian normalitas distribusi frekuensi variable X (disiplin belajar siswa) dan variable Y (prestasi belajar) dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows versi 16.00* yang hasil perhitungannya dapat dilihat dalam tabel 3.5.

Tabel 3.6
Hasil Uji Normalitas Distribusi Variabel Disiplin Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa

Variabel	One Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	N	Statistic	Kolm.Smirt. Z.	Sig.
Disiplin Belajar Siswa	142	0,056	0,669	0,761
Prestasi belajar Siswa	142	0,112	1,337	0,056

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Terima H_0 jika nilai signifikan $\geq \alpha$.

Nilai signifikansi dari disiplin belajar siswa adalah 0,761. Karena $0,761 > 0,05$ maka disiplin belajar siswa dapat dinyatakan berdistribusi normal. Begitu pula halnya dengan nilai signifikansi dari prestasi belajar adalah 0,052. Karena $0,052 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya data kecenderungan prestasi belajar siswa juga berdistribusi normal.

3) Analisis Regresi Linier

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan

variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Peneliti menggunakan rumus regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel tak bebas (nilai duga)

X = variabel bebas

a = penduga bagi intercept (α)

b = penduga bagi koefisien regresi (β)

Dimana:
$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dan untuk mencari b, yaitu :
$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

4) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan dalam mengolah data penelitian yaitu *Product Moment*. Untuk mencari derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, digunakan analisis korelasi dengan rumus-rumus sebagai berikut:

- a. Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan koefisien *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- b. Menafsirkan koefisien korelasi berdasarkan kriteria seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2004: 214) sebagai berikut:

Tabel 3.7
Tolak Ukur Koefisien Korelasi *Product Moment*

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80- 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

- c. Uji signifikansi

Untuk menguji tingkat signifikansi korelasi digunakan rumus:

$$t_{\text{hit}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dalam menafsirkan makna hubungan variabel X terhadap variabel Y, harga thitung dibandingkan dengan harga ttabel dengan dk (n-2) dan taraf tingkat kepercayaan 95%. Kriteria pengujiannya yaitu hipotesis alternatif diterima apabila thitung lebih besar daripada ttabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan sebaliknya.

5) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (disilin belajar siswa) terhadap variabel

Y (prestasi belajar) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

